

## INTISARI

Demam tifoid merupakan penyakit yang disebabkan bakteri *Salmonella typhi*. Penatalaksanaan penyakit ini dengan pemberian antibiotik salah satunya ciprofloxacin. Bawang putih (*Allium sativum*) merupakan tanaman obat yang mempunyai efek imunomodulator. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak bawang putih dan ciprofloxacin terhadap jumlah monosit pada tikus putih jantan galur wistar yang diinfeksi *Salmonella typhi*.

Penelitian eksperimental dengan *post test only control group design* menggunakan sampel 30 ekor tikus putih jantan galur wistar dibagi menjadi 5 kelompok. K-1 diberi pakan standar; K-2 diberi pakan standar dan diinfeksi *Salmonella typhi*; K-3 diberi pakan standar, diinfeksi *Salmonella typhi*, dan diberi ciprofloxacin; K-4 diberi pakan standar, diinfeksi *Salmonella typhi* dan diberi ekstrak bawang putih; K-5 diberi pakan standar, diinfeksi *Salmonella typhi* dan diberi kombinasi ekstrak bawang putih dan ciprofloxacin. Pemeriksaan hitung jumlah monosit dilakukan pada hari ke-4.

Rerata jumlah monosit absolut K-1:  $0,6395 \pm 0,28274$ , K-2:  $0,4436 \pm 0,19952$ , K-3 :  $0,4762 \pm 0,39032$ , K-4:  $0,4283 \pm 0,43589$  dan K-5:  $0,2707 \pm 0,09326$ . Uji normalitas data dengan uji *Shapiro Wilk* menunjukkan setiap kelompok perlakuan terdistribusi normal setelah dilakukan transformasi data ( $p > 0,05$ ). Uji homogenitas varian data dengan *Levene Test* menunjukkan varian data yang homogen ( $p > 0,05$ ) dan uji parametrik dengan *One Way Anova* didapatkan  $p = 0,39$  ( $p > 0,05$ ) artinya tidak ada perbedaan yang bermakna pada jumlah monosit absolut antar kelompok.

Kesimpulan terdapat pengaruh ekstrak bawang putih dan ciprofloxacin terhadap jumlah monosit pada tikus putih jantan galur wistar yang diinfeksi *Salmonella typhi* secara laboratoris.

**Kata kunci** : Bawang putih, Ciprofloxacin, Jumlah monosit, *Salmonella typhi*